

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai hasil belajar siswa, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan pendekatan *Brain Based Learning (BBL)* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan menggunakan pembelajaran yang konvensional.

Hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional memiliki hasil belajar yang kurang signifikan, jika dibandingkan dengan taraf signifikan pada kelas eksperimen. Hal ini dapat dilihat dari hasil kedua kelas yang melakukan *pretest* pada saat awal belum diberikannya *treatment*. Penyebab adanya perbedaan hasil yang didapat oleh siswa dikelas kontrol setelah diadakannya *treatment* dan pemberian soal *posttest* untuk dijadikan acuan perbedaan hasil antara kelas kontrol dan kelas eksperimen

Hasil belajar siswa memiliki peningkatan pemahaman siswa tentang konsep daur air dengan menggunakan pendekatan *Brain Based Learning (BBL)* dikelas V SD yang diberikan guru mampu membuat siswa terlibat dalam suasana pembelajaran yang menantang kemampuan berpikir serta menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Selain itu siswa juga dapat menggambarkan proses daur air yang terjadi di muka bumi. Usaha peneliti untuk menerapkan pendekatan *Brain Based Learning* ini dalam pembelajaran dikelas pada saat dilakukannya beberapa *treatment* tersebut awalnya mengalami kendala karena siswa masih terbiasa dengan metode yang diterapkan oleh guru kelas, akan tetapi setelah melakukan *treatment* selanjutnya siswa mulai merasa nyaman dan tidak kaku lagi pada saat dilakukannya *treatment*.

Adanya perbedaan peningkatan tes kemampuan antara siswa dikelas eksperimen dan siswa dikelas kontrol. Siswa pada kelas eksperimen dengan menggunakan pendekatan *Brain Based Learning (BBL)* mengalami peningkatan yang cukup tinggi dengan nilai akhir rata-rata adalah 81, dibandingkan dengan siswa dikelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional dengan nilai akhir rata-rata 66. Selanjutnya kemampuan berpikir kritis siswa dengan pendekatan *Brain Based Learning* sebelum pembelajaran berada pada kategori rendah dengan perolehan rata-rata *pretest* 53 dan setelah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Brain Based Learning* berada dikategori tinggi dengan memperoleh nilai rata-rata *posttest* 81. Dari hasil perhitungan uji beda dengan kelas kontrol, menunjukkan bahwa kelas eksperimen ini mengalami peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran mengalami perubahan yang signifikan dengan kategori rata-rata normal gain yang cukup efektif.

Ada perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen terhadap pembelajaran IPA pada konsep daur air. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t-test terhadap rerata normal gain antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Hasilnya menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada perbedaan yang signifikan antara rerata normal gain kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Berdasarkan uji beda *Independent Samples Test* antara normal gain kelas kontrol dan kelas eksperimen, menunjukkan seberapa besar hasil belajar siswa tentang daur air pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan hasil belajar siswa pada kelas kontrol. Dengan adanya beda tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan pendekatan *Brain Based Learning* terhadap hasil belajar IPA pada konsep daur air dikelas V SDN Umbul Tengah 1 kecamatan Taktakan.

B. Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian eksperimen dengan menerapkan pendekatan *Brain Based Learning (BBL)* pada pembelajaran IPA dengan konsep daur air dan mendapatkan hasil penelitian, maka dari itu peneliti memberikan saran atau rekomendasi kepada pihak-pihak antara lain:

1. Kepala sekolah

Selalu mendukung upaya-upaya yang dilakukan terkait langsung dengan penyelenggara proses pendidikan disekolah dasar, terutama menjadikan pembelajaran IPA sebagai model dalam menggunakan pendekatan *Brain Based Learning (BBL)* sebagai pendekatan yang efektif dan berguna bagi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran disekolah.

2. Guru

Untuk para guru, khususnya guru mata pelajaran IPA, hendaknya melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran salah satunya dengan menerapkan pendekatan *Brain Based Learning (BBL)* pada pembelajaran IPA. Karena pembelajaran IPA dibutuhkan pengalaman langsung kepada siswa. Tidak hanya melalui hafalan materi. Akan tetapi untuk keberhasilan pengembangan pendekatan ini dalam penyelenggaraan proses pendidikan sekolah dasar, perlu didukung oleh pandangan, kesanggupan, dan kesediaan guru untuk melakukan perubahan-perubahan dalam pola dan model mengajar yang selama ini dipraktikan dan dianggap suatu kerangka konseptual yang baku.

3. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran IPA dimasa yang akan datang, serta penelitian pendekatan *Brain Based Learning (BBL)* ini dapat dikembangkan dalam penelitian selanjutnya.